

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Kaki memiliki peran yang begitu utama dalam kehidupan, dengan anggota badan ini dapat melakukan apa pun seperti mengambil langkah, bekerja dan yang lain hingga perlu melindunginya dari berbagai bahaya dan untuk melindungi telapak kaki dari benda-benda yang dapat membahayakan telapak kaki. Produk untuk melindungi kaki adalah sepatu dan sandal yang dipakai untuk melindungi kaki terutama bagian telapak kaki. Alas kaki melindungi kaki agar tidak cedera dari kondisi lingkungan seperti permukaan tanah yang berbatu-batu, berair, udara panas, maupun dingin. Sepatu merupakan barang yang sangat berguna bagi setiap orang, karena jika ketika kaki terluka atau kaki tanpa perlindungan maka dengan memakai sepatu bisa melindunginya dari terik matahari atau hujan. Memakai sepatu membuat kaki tetap bersih, melindungi kaki dari cedera sewaktu bekerja, dan sebagai gaya busana. Sepatu merupakan barang yang sangat berguna bagi setiap orang, karena jika ketika kaki terluka atau kaki perlindungan maka dengan memakai sepatu bisa melindunginya dan orang menjadi lebih percaya diri ketika memakai sepatu.

Sepatu merupakan suatu jenis alas kaki yang biasanya terdiri bagian-bagian sol, hak, kap, tali, dan lidah. Sepatu biasanya terbuat dari kanvas atau kulit yang menutupi semua bagian mulai dari jari jemari, punggung kaki hingga bagian tumit yang difungsikan untuk melindungi kaki dari kotoran berupa debu, kerikil atau

bahkan lumpur dan tidak tergores oleh benda dari luar yang membahayakan, sepatu sangat bermanfaat untuk pengaman kaki dari bahaya. Sepatu juga digunakan agar orang lebih percaya diri untuk ke kantor, ke sekolah, dan kegiatan lainnya. Di area perkotaan sepatu seperti menjadi kebutuhan primer karena hampir setiap saat orang di perkotaan memakai sepatu atau sandal untuk melakukan kegiatan. Orang di kota juga memakai sepatu ketika pergi ke sekolah atau bekerja, sehingga sepatu menjadi sangat bermanfaat bagi kehidupan.

Sepatu adalah pakaian untuk kaki sedang kaki adalah anggota badan yang hidup dan bergerak, dengan bentuk yang asimetris pada struktur dan gerakannya. Gerakan kaki adalah gerakan yang kompleks dari banyak tulang yang saling berhubungan. Oleh karena itu dalam membuat sepatu tidak boleh sembarangan, harus mengikuti anatomi kaki dan aturan-aturan secara alamiah serta teknologi tertentu, sehingga hasil sepatu yang diperoleh dapat cocok dan sesuai serta enak dipakai pada kaki.

Sepatu merupakan barang yang sangat berguna bagi setiap orang, karena jika ketika kaki terluka atau kaki perlindungan maka dengan memakai sepatu bisa melindunginya. Sebelum memakai alas kaki, orang sering mengenakan kaus kaki atau stoking agar kaki lebih nyaman dan tidak lecet. Selain itu, kaus kaki berfungsi sebagai penyerap keringat dan kelembapan sehingga kaki lebih bersih dan higienis. Dalam kebudayaan Barat, orang boleh tidak melepas alas kaki sewaktu berada di dalam rumah, sehingga berkembang perabot rumah tangga seperti kursi. Sebaliknya dalam kebudayaan Asia Timur, maka alas kaki dilepas sewaktu berada di dalam rumah. Pada zaman sekarang sepatu tidak lagi hanya sebagai pelindung kaki saja,

kini sepatu sudah menjadi salah satu item bagian dari fashion di setiap kesempatan, bukan hanya satu pasang sepatu saja untuk melengkapi fashion melainkan memiliki beberapa pasang sepatu.

Pengelompokkan berbagai jenis sepatu biasanya dilakukan berdasarkan manfaat atau tipenya, seperti sepatu resmi, sepatu santai (kasual), sepatu dansa, sepatu olahraga, sepatu kerja, sepatu ortopedik, sepatu tali, dan masih banyak yang lainnya. Biasanya, ukuran sepatu mengikuti beberapa standar dan berbeda di seluruh dunia. Pengukuran ukuran sepatu pada umumnya dilakukan dengan memanfaatkan piranti Brannock supaya pas dan hasil sepatu tidak terlalu kecil atau terlalu besar. Satuan untuk ukuran sepatu mengikuti beberapa standar dan berbeda di bagian-bagian dunia. Pengukuran ukuran sepatu seseorang biasanya dilakukan dengan menggunakan peranti Brannock.

Jenis produksi dari industri sepatu dan alas kaki tersebut bermacam-macam yaitu sepatu pria, wanita dan anak-anak, sepatu boot, sepatu sport, sandal dan alas kaki lainnya. Sepatu dibuat oleh pengrajin sepatu atau tukang sepatu, sedangkan ahli memperbaiki sepatu disebut tukang sol sepatu. Bahan-bahan untuk alas kaki di antaranya adalah kayu, plastik, karet, kulit, tekstil, dan serat tanaman. Alas kaki seperti sepasang sandal bisa dibuat pengrajin hanya dengan menggunakan peralatan sederhana seperti pisau, jarum, dan benang. Sepatu olahraga dibuat di pabrik sepatu dengan bantuan mesin-mesin.

Sepatu mempunyai bahan dan corak sepatu itu juga bermacam-macam. Ada yang terbuat dari karet, kain, kulit dan lain sebagainya. Biasanya untuk orang yang bekerja di kantor atau dosen atau guru memakai sepatu yang terbuat dari kulit.

Berbagai jenis bahan baku digunakan untuk membuat sepatu dan alas kaki, untuk bagian atas menggunakan bahan kulit, seperti box, glace, suede, nappa, corrected grain suede, artificial grain side dan lain-lain, sedangkan untuk bahan non kulit adalah sintetis yaitu PVC (*Poly Vinyl Chlorida*), plastik, kain dan bahan lainnya. Lapis bagian atas sepatu menggunakan kulit lapis, *fabric*/ tekstil, bahan sintetis dan lain-lain, sedangkan untuk bagian bawah menggunakan bahan sol dari kulit, karet, PVC atau bahan sintetis lainnya. Bahan pembantu yang penting antara lain yaitu lem, benang jahit, paku, mata ayam, tali sepatu dan asesoris lainnya. *Derby Shoe* atau *Gibson* cirinya adalah komponen *quarter* menempel diatas komponen *vamp*, dengan komponen lidah menjadi satu atau terpisah, dan memakai tali sepatu.

Kegunaan sepatu selain untuk pergi bekerja atau ke sekolah, sepatu sangat berguna untuk kehidupan sehari-hari misalnya untuk pergi ke pertemuan resmi maupun untuk olah raga, untuk pergi ke pesta teman atau pacar, untuk kencan, untuk menonton bioskop juga bisa supaya terkesan elegant jika ada teman yang melihat penampilan seseorang. Tak hanya wanita, para pria juga membutuhkan benda yang bernama alas kaki, berbeda dengan wanita yang suka mengoleksi sepatu hanya karena ingin tampil seksi dan trendi, atau sekedar untuk pamer ke teman-teman, para pria cenderung membeli sepatu memang karena kebutuhan. Koleksi sepatu pria dengan bermacam-macam fungsi kegunaannya. Belakang kiri-kanan sepatu *hiking* atau *trekking*, tiga sepatu olahraga, sepatu *boot casual*, depan kiri-kanan tiga sepatu minimalis dan sepatu *casual*.

Setiap jenis sepatu memiliki fungsinya sendiri yang berbeda-beda, oleh karena itu sebagian orang kerap memiliki beberapa pasang sepatu dengan jenis dan fungsi yang berbeda. Berikut beberapa jenis sepatu beserta fungsinya, yaitu:

1. Sepatu *converse* yaitu sepatu yang sangat populer dan bahkan hadir dalam berbagai pilihan warna ini, menjadi salah satu yang paling banyak digunakan oleh kaum milenial dan bahkan anak-anak juga. Kenyamanan dan juga modelnya yang simpel tentu akan menjadi salah satu alasan utama. Namun bagi kamu yang telah dewasa dan masih menggunakan jenis sepatu ini, maka bisa disebut pribadi yang senang dengan fashion.
2. Sepatu untuk lari yaitu sepatu yang dikenal dengan sebutan *running shoes* ini, akan membuat penggunanya tampak rajin ketika memakainya saat berolahraga. Namun, belakangan ini banyak kaum milenial yang menggunakan sepatu *running* ini menjadi sebagian dari fashion sesuai dengan *outfit* yang digunakannya.
3. Sepatu *skate* yaitu sepatu khusus untuk olahraga skateboard dirancang khusus untuk meminimalisir cedera pada skateboarder. Seiring berjalannya waktu, kini sepatu *skate* pun menjadi item fashion bagi para kaum milenial.
4. Sepatu *trekking* adalah barang wajib untuk melakukan kegiatan alam seperti mendaki gunung atau *trekking*. Sepatu tipe standar biasanya berbentuk kaku, kokoh, dan tinggi sehingga kestabilannya terjaga meski melalui medan yang rusak. Sepatu ini memastikan kaki tetap kering dan hangat dalam kondisi cuaca apapun. Sepatu yang bisa diandalkan di medan yang sulit ini cocok bagi yang mengutamakan kenyamanan dalam perjalanan.

5. Sepatu *high heels* yaitu sepatu yang menjadi favorit wanita yang dapat membuat kaki wanita terlihat lebih jenjang. Sepatu high heels ini dibagi lagi menjadi beberapa jenis seperti *Wedges, Stiletto, dan Pump Shoes*.
6. Sepatu *boots* yaitu sepatu yang memiliki sol yang terbuat dari bahan karet yang kuat dengan guratan yang bisa melekat pada permukaan yang licin, menghindari tergelincir karena sepatu *boots* bisa membantu pemakai menjadi semakin gesit dan lincah dalam bekerja. Kini sepatu *boots* menjadi bagian dari fashion sesuai dengan *outfit* yang dipakai.
7. Sepatu *safety* adalah sepatu yang harus dipakai oleh seseorang ketika bekerja guna menghindari resiko kecelakaan, bukan sekedar membuat perlindungan bagian tubuh pekerja pada adanya resiko kecelakaan saja, tetapi pekerja akan lebih lincah dan leluasa bergerak hingga dapat meningkatkan efektivitas dan hasil produksi yang diharapkan dengan menggunakan sepatu *safety*. Sepatu ini terbuat dari kulit dipadukan dengan metal, di bagian bawahnya terbuat dari karet yang tebal. Dengan bahan itu, pekerja akan aman dari berbagai kecelakaan dalam melindungi kaki dari benda tajam dan berbahaya, mencegah kecelakaan kerja yang fatal, membuat melindungi kaki dari benda panas, melindungi kaki dari cairan kimia berbahaya, membuat pemakai tidak terpeleset, dan melindungi kaki dari pekerjaan proyek yang mempunyai banyak resiko, Apalagi jika proyek dalam pekerjaan diluar rumah seperti pekerjaan pembangunan jalan raya, pembangunan jembatan, pembangunan gedung dan lain-lain.

Sepatu merek Portee Goods diproduksi oleh PT Nugraha Suci Indoretail yang didirikan pada tanggal 11 Juli 2011. PT Nugraha Suci Indoretail memproduksi sepatu kulit berkualitas dengan harga terjangkau. Sejarah didirikan PT Nugraha Suci Indoretail berawal dari keresahan melihat merek *custom shoes* yang banyak ditawarkan pada saat itu, sepatu yang ada di pasaran rata-rata memiliki kualitas yang kurang baik dan tingkat akurasi *custom* yang jauh dari yang diharapkan konsumen. PT Nugraha Suci Indoretail mengawali usaha dari sistem pre-order custom, kemudian merambah ke siap pakai (*ready to wear*). Pertumbuhan perusahaan berawal dari 2 office staff pada awal berdiri dimana keduanya adalah pendiri perusahaan serta 2 staff produksi, sekarang sudah memiliki 20 office staff serta 30 staff produksi. Alamat kantor PT Nugraha Suci Indoretail di Jalan Gudang Selatan No. 22 Bandung, Handphone: 087822000287, alamat Website (URL): [www.porteegoods.com](http://www.porteegoods.com), e-mail: [porteegoods@gmail.com](mailto:porteegoods@gmail.com), dan Instagram: @porteegoods, Tokopedia: <https://m.tokopedia.com/porteegoods>

Tokopedia adalah salah satu *e-commerce* pertama di Indonesia yang menggunakan sistem *marketplace*. Perbedaan *e-commerce* dengan *marketplace* adalah, jika *e-commerce* hanya menjual produk dari satu perusahaan dan memiliki penjual tunggal, namun *marketplace* dapat menjual berbagai macam barang dari berbagai penjual. Tokopedia memiliki dua tipe konsumen yaitu *seller* dan *buyer* yang membuat Tokopedia harus bersaing dengan *e-commerce* lainnya. Strategi komunikasi pemasaran Tokopedia dalam meningkatkan jumlah konsumen membuat bertahan di kerasnya persaingan bisnis online di Indonesia. Tokopedia dapat meningkatkan jumlah konsumen dan bersaing dengan kompetitor.

Tokopedia menginisiasi banyak perusahaan rintisan (*start up*) yang ada di Indonesia. Kemudahan itu juga yang ingin diberikan oleh Tokopedia kepada para masyarakat di tanah air, seperti kemudahan dalam berbelanja, kemudahan dalam bertransaksi hingga kemudahan dalam menerima barang yang diinginkan. Tokopedia menjadi ‘lapak’ dari 4 juta pedagang online dengan mencapai total 100 juta produk yang ditayangkan. Tujuan memberdayakan pedagang online itulah yang menjadi strategi iklan Tokopedia yang telah mempekerjakan sekitar 2800 karyawan. Dalam 10 tahun terakhir,

Tokopedia, secara konsisten, mempromosikan tempatnya sebagai wadah berkumpul para pedagang online. Tokopedia mengkampanyekan dunia digital untuk mengajak masyarakat di Indonesia memulai bisnis yang juga dibuat secara visual. Setiap bulannya, Tokopedia, secara aktif, membuat *seller stories* yang diupload melalui media channel Youtube miliknya. Hal itu bertujuan untuk mengenalkan para pengusaha sukses sekaligus mengajak orang-orang lainnya untuk mulai berbisnis dengan menggunakan Tokopedia sebagai medium tentunya.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka peneliti memformulasikan sebuah fokus penelitian yaitu bagaimana persepsi komunikasi pemasaran sepatu merek Portee Goods melalui Tokopedia pada konsumen di Bandung.

### **1.3 Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, maka pertanyaan penelitian yang peneliti susun adalah:

1. Bagaimana promosi digital sepatu merek Portee Goods melalui Tokopedia pada konsumen di Bandung?
2. Bagaimana pemesanan digital sepatu merek Portee Goods melalui Tokopedia pada konsumen di Bandung?
3. Bagaimana transaksi digital sepatu merek Portee Goods melalui Tokopedia pada konsumen di Bandung?
4. Bagaimana pengiriman sepatu merek Portee Goods melalui Tokopedia pada konsumen di Bandung?

### **1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian**

#### **1.4.1 Maksud Penelitian**

Maksud penelitian ini untuk menjawab fokus penelitian yaitu mengetahui persepsi komunikasi pemasaran sepatu merek Portee Goods melalui Tokopedia pada konsumen di Bandung.

#### **1.4.2 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini untuk menjawab pertanyaan penelitian yaitu:

1. Mengetahui promosi digital sepatu merek Portee Goods melalui Tokopedia pada konsumen di Bandung.

2. Mengetahui pemesanan digital sepatu merek Portee Goods melalui Tokopedia pada konsumen di Bandung.
3. Mengetahui transaksi digital sepatu merek Portee Goods melalui Tokopedia pada konsumen di Bandung.
4. Mengetahui pengiriman sepatu merek Portee Goods melalui Tokopedia pada konsumen di Bandung.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat Filosofis**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat filosofis yaitu:

1. Mengembangkan model sepatu yang nyaman digunakan.
2. Mengembangkan bahan sepatu yang dapat digunakan untuk beragam jenis kegiatan.

### **1.5.2 Manfaat Akademis**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat akademis yaitu:

1. Mengembangkan kajian komunikasi pemasaran dalam penjualan sepatu.
2. Mengembangkan kajian komunikasi digital antara produsen, distributor dan konsumen sepatu.

### **1.5.3 Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat praktis yaitu:

1. Mengembangkan pengetahuan masyarakat tentang model sepatu terkini.
2. Mengembangkan pengetahuan pebisnis sepatu dalam komunikasi pemasaran.